

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu penelitian. Metode penelitian yang tepat dapat memperlancar proses penelitian dan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang akan dilakukan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya mengenai pengaruh disiplin belajar peserta didik, persepsi penggunaan media pembelajaran, dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian ini memberikan suatu gambaran data yang dianalisis secara akurat, sistematis, statistik, dan jelas. Analisis kuantitatif didasarkan pada analisis variabel-variabel yang dapat dijelaskan secara kuantitas (dapat diukur) dengan rumus-rumus atau alat analisa pasti. Menurut Sugiyono (2018:14) metode kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Berdasarkan pendapat diatas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*, yaitu cara penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 38-39) variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang digunakan dalam penelitian. Operasionalisasi variabel ini dibagi menjadi variabel, konsep teoritis, konsep empiris, konsep analisis, indikator dan skala. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Disiplin belajar peserta didik (X1)	Darmadi (2017: 321) disiplin peserta didik dalam belajar atau disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) peserta didik terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar disekolah, yang meliputi waktu sekolah dan keluar sekolah.	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Tasikmalaya	1) Disiplin waktu 2) Disiplin perbuatan	Ordinal
Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran (X2)	Penafsiran makna yang dimiliki oleh peserta didik tentang cara guru dalam menggunakan alat pengajaran sebagai perantara yang lebih bervariasi saat penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Tasikmalaya	1) Waktu penggunaan media pembelajaran 2) Sikap peserta didik terhadap media pembelajaran 3) Pemeliharaan terhadap media pembelajaran 4) Frekuensi penggunaan media pembelajaran 5) Manfaat penggunaan media pembelajaran	Ordinal

			6) Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran	
Minat Belajar (X3)	Slameto (2013:180) berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Tasikmalaya	1) Perasaan senang 2) Perhatian 3) Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik 4) Manfaat dan fungsi mata pelajaran	Ordinal
Prestasi Belajar (Y)	Kompri (2017 : 43) menyatakan bahwa prestasi belajar yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap peserta didik berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru dan tingkah laku.	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Tasikmalaya	1) Informasi verbal 2) Keterampilan menarik 3) Sikap atau attitude 4) Keterampilan intelektual 5) Strategi kognitif	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian metode eksplanatori atau disebut juga dengan metode kausal. Menurut Eddy Herjanto (2015: 96) mengasumsikan desain eksplanatori yaitu “adanya hubungan antara variabel bebas/ independen (disiplin belajar (X1), persepsi penggunaan media pembelajaran (X2), dan minat belajar (X3)) dengan variabel terikat/ dependen (Prestasi belajar (Y)) yang dipengaruhinya, atau dalam bentuk lain antara input dengan output dari suatu sistem”. Metode eksplanatori bertujuan untuk meramalkan keadaan dimasa datang

dengan menemukan dan mengukur beberapa variabel bebas yang penting beserta pengaruhnya terhadap variabel terikat yang diamati. Dengan mengetahui model hubungan antara variabel yang bersangkutan, dapat diramalkan bagaimana pengaruh yang terjadi pada variabel terikat apabila terjadi perubahan pada variabel bebasnya.

3.4 Populasi dan Sampel

Agar pengambilan data lebih mengarah kepada upaya untuk memecahkan masalah penelitian, terlebih dahulu perlu ditetapkan populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 80) “Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah jumlah semua peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Tasikmalaya sebanyak 5 kelas yaitu 172 orang pada tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Populasi Penelitian
Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPS

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas IPS 1	33
2	Kelas IPS 2	34
3	Kelas IPS 3	35
4	Kelas IPS 4	35
5	Kelas IPS 5	35
	Jumlah	172

Sumber: Data Peserta didik Kelas XI IPS SMAN 6 Tasikmalaya TA 2020/2021

Menurut Cresswell (2015: 288) “sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk mengeneralisasikan tentang populasi target”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka semakin banyak populasi yang di ambil akan semakin komprehensif data terkumpul, dengan semakin banyak data terkumpul maka hasil akan semakin valid dan baik. Sehingga peneliti merasa terjangkau untuk bisa mengambil data tersebut maka peneliti mengambil berdasarkan populasi atau disebut dengan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2018: 68) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang peneliti ambil yaitu berjumlah 172 orang peserta didik.

Berikut langkah-langkah peneliti dalam pengambilan populasi:

- 1) Memohon izin kepada pihak sekolah untuk dapat melakukan penelitian kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tasikmalaya.
- 2) Memohon izin kepada wali kelas masing-masing.
- 3) Memohon izin kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS untuk menjadikan peserta didik sebagai responden.
- 4) Menghubungi seluruh perwakilan kelas (ketua kelas) XI IPS untuk menyebarkan angket kepada setiap peserta didik secara daring.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2018: 74) “teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

3.5.1 Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2018: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-prose pengamatan dan ingatan”.

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap segala kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti, sehingga dapat melihat keadaan yang sebenarnya. Penulis mengumpulkan data melalui observasi pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Objek yang diamati
1	Kegiatan peserta didik dikelas
2	Suasana dan kondisi pembelajaran
3	Sarana dan fasilitas sekolah
4	Kegiatan mengajar guru
5	Pengaruh disiplin belajar peserta didik, media pembelajaran, dan minat belajar terhadap prestasi belajar

3.5.2 Kuesioner

Sugiyono (2018: 142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sedangkan menurut Sujarweni (2018: 75) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari pada responden”.

Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sujarweni (2018: 76) “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya jauh lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.

Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner). Angket yang digunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument penelitian yang akan dilakukan, kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Kuesioner

No	Variabel	Indikator
1	Disiplin Belajar (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin waktu • Disiplin perbuatan
2	Persepsi Penggunaan Media pembelajaran (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penggunaan media pembelajaran • Sikap peserta didik terhadap media pembelajaran • Pemeliharaan terhadap media pembelajaran • Frekuensi penggunaan media pembelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat penggunaan media pembelajaran • Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran
3	Minat Belajar (X3)	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan senang • Perasaan tertarik • Perhatian • Giat belajar • Mengerjakan tugas
4	Prestasi Belajar (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi verbal • Keterampilan menarik • Sikap atau attitude • Keterampilan intelektual • Strategi kognitif

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Angket atau kuesioner diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Kedua uji tersebut dapat mengukur item pertanyaan mana yang sudah valid dan reliabel. Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di luar populasi yang telah ditetapkan yakni peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Tasikmalaya.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan yang ada di dalam angket penelitian. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memilikivaliditasrendah”. Untuk menghitung koefisien validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar menurut Arikunto (2013:213) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}}$$

atau

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- r : Angka indeks korelasi
- n : Banyak responden
- $\sum X_1$: Jumlah seluruh skor X_1
- $\sum X_2$: Jumlah seluruh skor X_2
- $\sum X_1 X_2$: Jumlah seluruh skor X_1 dan X_2
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Pengolahan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, dimana hasil validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai r tabel *Product Moment*. Untuk mengetahui nilai r tabel, dapat dilihat pada tabel signifikansi untuk uji dua arah. Dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Dengan jumlah responden 38 taraf signifikansi 5%. Dari sini dapat di dapat nilai $df=n-2$, $df=38-2=36$. Maka diketahui nilai r tabel 36 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,3202. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat dikatakan butir pernyataan valid, sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan butir pernyataan tidak valid. Berikut merupakan rangkuman hasil uji validitas instrumen yang terdapat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prestasi Belajar (Y)	23	15,16,17,19,23	5	18
Disiplin Belajar (X1)	26	25,28,30 35,38,39,45,46 47,48,49	11	15
Persepsi penggunaan media pembelajaran (X2)	20	58,62	2	18
Minat Belajar (X3)	21	70,74,88	3	18
Jumlah	90	-	21	69

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penulis Tahun 2020

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018: 268) “ reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Kemudian Sugiyono menjelaskan jika suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti yang sama dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama pula atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda juga akan menghasilkan data yang sama pula.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

a^2t : Varians total

$\sum a^2 b$: Jumlah varians butir

k : Banyaknya butir pertanyaan

Arikunto, Sukarsimi (2013: 319)

Interprestasi mengenai nilai koefisien reliabilitas tersedia pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Interprestasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,81-1,00	Sangat Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,000-0,200	Kurang Reliabel

Sumber: (Arikunto, 2014:239)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut 3.7.

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prestasi Belajar (Y)	0,850	Sangat Reliabel
Disiplin Belajar (X1)	0,714	Reliabel
Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran (X2)	0,879	Sangat Reliabel
Minat Belajar (X3)	0,838	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian Data Penulis Tahun, 2020

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data Nilai Jenjang Interval

Teknik pengolahan data yang digunakan dimulai dengan pengkodean terhadap setiap jawaban kuesioner mengenai karakter kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan menggunakan skor berskala ordinal. Untuk mengolah jawaban yang bersifat kualitatif menjadi kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert dimana terdapat lima kriteria jawaban yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 94) yaitu “Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Teknik pengolahan data penelitian adalah suatu langkah penting yang dilakukan agar data yang diperoleh memiliki arti dan dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Meninjau jawaban dari pernyataan yang telah diisi oleh responden dan menentukan layak/ tidaknya jawaban tersebut untuk diolah lebih lanjut.
2. Pemberian bobot nilai pada setiap alternative jawaban berdasarkan skala sikap menggunakan skala likert yang tertera pada table 3.4.

Untuk mengetahui pengolahan data angket dari penelitian dapat menggunakan rumus Nilai Jenjang Interval (NJI) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 94) sebagai berikut.

$$NJJ = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

(Sugiyono, 2013: 94)

Adapun pengukuran dengan persentase dan skoring dengan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013:88)

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

3.7.2 Teknik Analisis Data

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1.1 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2018: 102) ”uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik”.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov*. Uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- (1) jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal,
- (2) jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012: 105), multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinier adalah kondisi terdapatnya hubungan linear atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Multikolinier biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi multikolinier dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan *VIF (Variance Inflation Factor)*, yaitu :

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

(2) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* > 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.7.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134) dalam Punawijaya (2019), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* melalui aplikasi SPSS 23.0. jika nilai probabilitas signifikannya > 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikannya < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.1.4 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dalam uji linearitas jika nilai *deviation from linearity sig* > 0,05 maka hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *deviation from linearity sig* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.2.2 Uji Hipotesis

3.7.2.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan lebih dulu variabel bebas. Jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas maka persamaan regresi linear bergandanya menurut Hasan (2006: 255) dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat (nilai duga Y)
- X_1X_2 = Variabel bebas
- a, b_1 , b_2 = Koefisien regresi linear berganda

- A = Nilai Y apabila $X_1 = X_2 = 0$
 b1 = Besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_1 naik/turun satu satuan dan X_2 konstan
 b2 = Besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika X_2 naik/turun satu satuan dan X_1 konstan
 + = Tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dan X_1 atau X_2

3.7.2.2.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi parsial menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

ketentuan yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% pedoman yang digunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikan. H_a diterima dan H_0 ditolak dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikan, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2.2.3 Uji F

Untuk mengetahui signifikan korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y ditentukan dengan F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan C_1 . Rumus F_{hitung} menurut Riduwan (2014 : 238) sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

R = nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas (independen)

n = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Kaidah pengujian signifikansi

Nilai F_{tabel} dicari menggunakan tabel F dengan rumus :

$$\mathbf{df = n-k \text{ dan taraf signifikansinya } \alpha = 0,05}$$

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka signifikan

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka tidak signifikan.

3.7.2.2.4 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain, nilai koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikatnya. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel X. Uji ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0 atau dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

R^2 = Determinasi

SSR = Keragaman regresi

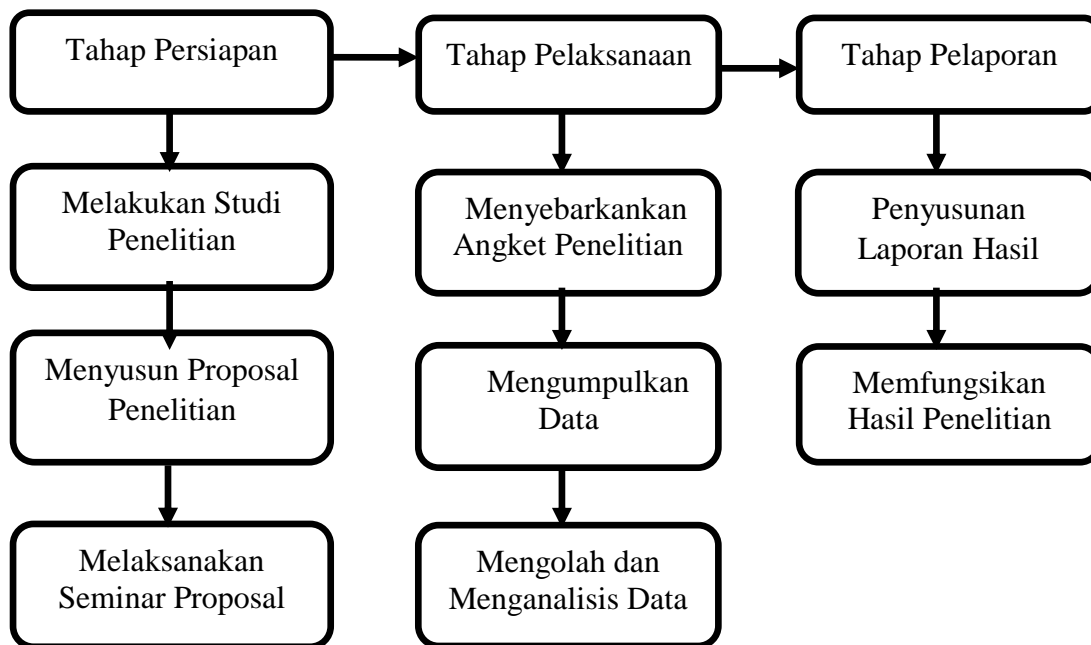
SST = Keragaman total

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi 3 tahapan yang diurutkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melaksanakan seminar proposal
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket penelitian
 - b. Mengumpulkan data penelitian
 - c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap pelaporan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Cibungkul No. 6, Sukamajukaler, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat Kode Pos 46151.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 6 bulan, mulai dari September 2020 sampai dengan Agustus 2020. Berikut jadwal lengkap rencana penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun																																															
		Sep 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb-Jun 2021				Juli 2021				Agu 2021				Sep 2021				Okt 2021				Nov 2021				Des 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Tahap Persiapan																																																
	a. Pengajuan Judul	█																																															
	b. Observasi Penelitian		█																																														
	c. Penyusunan Proposal Penelitian				█	█																																											
	d. Seminar Proposal										█																																						
e. Menyusun Instrumen Penelitian											█	█																																					
2	Tahap Pelaksanaan																																																
	a. Menyebar Angket																█	█																															
	b. Mengumpulkan Hasil Kuesioner																																																
c. Mengolah dan menganalisis data																																																	
3	Tahap Pelaporan																																																
	a. Menyusun Laporan Penelitian																																																
	b. Menyimpulkan Hasil Penelitian																																																